

UNDIP WEEKLY

Produced by Humas UNDIP

GUBERNUR JAWA TENGAH APRESIASI FAKULTAS KEDOKTERAN UNDIP DALAM MELAYANI PASIEN COVID-19 MELALUI KONSULTASI TELEMEDICINE



Konsultasi Telemedicine merupakan kerja sama Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dengan Rumah Sakit Nasional Diponegoro (RSND). Teknologi saat ini semakin canggih ditambah lagi masa pandemi Covid-19 yang mengubah semua sektor kehidupan, sehingga memerlukan penyesuaian salah satunya dalam pelayanan konsultasi kesehatan secara online. Hal tersebut disampaikan oleh Dekan Fakultas Kedokteran Undip, Prof. dr. Dwi Pudjonarko dalam acara Peresmian Pelayanan Telemedicine, secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting (1/9).

Acara ini sekaligus sebagai rangkaian kegiatan dalam rangka Dies Natalis FK UNDIP ke-60 tahun. Ketua Panitia Dies Natalis, dr. Yan Wisnu Prajoko menuturkan layanan telemedicine ini merupakan wujud nyata Undip dalam menjawab kesulitan pasien Covid-19 terutama pasien isolasi mandiri dalam mengkonsultasikan kesehatannya.

Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo turut mengapresiasi Fakultas Kedokteran Undip dalam Pelayanan Konsultasi Telemedicine bagi para pasien Covid-19 yang sedang isolasi. Menurutnya Undip telah banyak membantu dan melakukan improvisasi dalam penanganan Covid-19.

“Kesadaran masyarakat sudah bagus mengenai kesehatan, tindakan pertama sudah dilakukan oleh mereka, seperti mengecek gejala-gejala bisa melalui teknologi itu sudah bagus” tuturnya.

Ganjar memberikan pesan agar tidak memperdebatkan lagi mengenai ada tidaknya virus ini apalagi mengkaitkannya dengan konspirasi, sementara sudah banyak korban yang meninggal karena Covid-19. Yang harus dilakukan adalah kembali sehat dan tetap mengikuti protokol kesehatan.

“Bagi yang sedang isolasi semoga kembali pulih dan rumah sakit tetap mengingatkan jika kondisi sudah membaik atau turun, jangan euforia namun selalu menjaga protokol kesehatan secara ketat” pungkasnya

Layanan telemedicine ini bisa diakses ke nomor WhatsApp 088214391014 yang melayani konsultasi dari pukul 08.00 sampai 17.00 WIB. (Linda Humas)

UNDIP WEEKLY

SUSUNAN REDAKSI UNDIP WEEKLY

Penanggung Jawab

Ratna Wahyu Setyaningtyas, S.H., M.Si.

Redaktur Pelaksana

Utami Setyowati, SS., M.I.Kom.

Editor

Ninok Hariyani, S.Sos., M.I.Kom.

Reporter dan Fotografer

Linda Wahyuningsih, S.I.Kom.

Titis Dyah, S.Hum.

Dhany Dimas Oktriyanto, S.I.Kom.

Indra Bayu Adji, S.I.Kom.

Sidiq Ariyadi, S.Sn.

Desain Grafis

Diska Rahmita Gasti, S.Sn.

Rahadyan Wishnu Byantoro, S.Hum.



REKTOR: UNDIP SIAP DIDIK MAHASISWA DENGAN AKHLAK, AKADEMIK, DAN SKILL BEKERJA



Semarang, Jawa Tengah (1/9). Universitas Diponegoro (Undip) menggelar acara Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas

Diponegoro Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) dan Sekolah Vokasi, serta Lepas Sambut Peserta Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Tahun Akademik 2021/2022 secara daring pada Selasa (1/9).

Rektor Undip Prof. Yos Johan, SH., M.Hum mengucapkan selamat datang kepada mahasiswa baru atas perjuangannya sehingga diterima melalui PSDKU Undip yang berlokasi di Pekalongan, Batang dan Rembang, kelas kerjasama kampus Demak dan program Vokasi di kampus utama Undip.

“Saya sampaikan selamat datang dan selamat bergabung dengan Undip”, tambah Rektor Undip yang kerap disapa Prof. Yos.

Lebih lanjut Prof Yos menyampaikan bahwa Undip siap mendidik dan membekali mahasiswa dengan pengetahuan akademik, akhlak, pendidikan karakter dan skill untuk siap kerja.

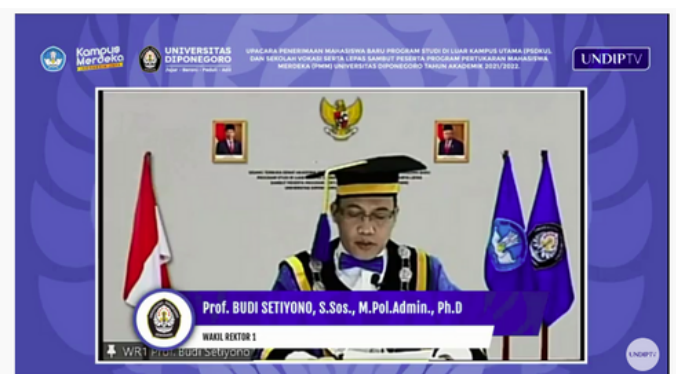
“Undip berkomitmen mendidik dan membekali mahasiswanya dengan akhlak dan akademik, serta membekali dengan kemampuan untuk siap bekerja”, terang Prof Yos.

Oleh karenanya Undip melarang kegiatan perpeloncoan untuk mahasiswa baru yang dipandang bukan sebagai bagian membentuk mahasiswa yang berkarakter. Undip juga akan menindak tegas kepada mahasiswa yang melakukan perpeloncoan pada mahasiswa baru, termasuk juga pada dosen yang membiarkan adanya kegiatan perpeloncoan.

Sementara itu, Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan Undip Prof. Budi Setiyono, S.Sos, M.Pol.Admin, Ph.D dalam laporannya menyampaikan jumlah mahasiswa baru Undip tahun akademik 2021/2022 berjumlah 561 orang, terdiri dari Program Diploma 3 Kampus Batang sejumlah 144 orang, Program Diploma 3 Kampus Pekalongan 86 orang, Program Diploma 3 Kampus Rembang 68 orang, Program Kerjasama Kampus Demak 45 orang, Program Sarjana FISIP Kampus Rembang 82 orang, dan Program Vokasi – Sekolah Vokasi sebanyak 136 orang.

“Para mahasiswa baru secara resmi akan dikukuhkan menjadi mahasiswa sekaligus menjadi bagian dari 63.381 mahasiswa Undip tahun ini” tuturnya.

Pada kesempatan yang sama, Kepala Kesekretariat dan Protokol Undip Dr. Agus Suherman, S.Pi., M.Si menambahkan mahasiswa baru selanjutnya wajib mengikuti kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) pada tanggal 1-2 September 2021, dan Kegiatan Pendidikan Karakter (Pendikar) akan dilaksanakan pada tanggal 3-5 September 2021 secara online di fakultas/sekolah/ program studi masing-masing. (Utami/Linda Humas)



WISUDA KE-163, UNDIP LULUSKAN SARJANA CUMLAUDE HINGGA USAHAWAN MUDA



Semarang, Jawa Tengah (27/8/2021). Universitas Diponegoro (Undip) Semarang telah menggelar wisuda selama dua hari berturut-turut pada 25-26 Agustus 2021. Wisuda yang ke-163 ini telah meluluskan 3.101 wisudawan, yang meliputi Program Doktor, Magister, Spesialis, Profesi, Sarjana, serta dari jenjang Diploma.

“Kita bersama-sama menjadi saksi di hari yang bersejarah ini, dengan dikukuhkannya wisudawan wisudawati dari salah satu universitas terbaik di Indonesia, yakni Universitas Diponegoro”, ungkap Rektor Undip, Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., dalam Sidang Terbuka Senat Akademik Undip dengan acara Upacara Wisuda ke-163 Tahun 2021 (25/8).

Selanjutnya, Rektor Undip menambahkan sebagai salah satu universitas yang masuk world class university ranks maka lulusannya telah dibekali dengan kemampuan akademik

maupun keterampilan untuk siap kembali ke lingkungan masyarakat. “Lulusan Undip siap kembali ke masyarakat dan ikut serta berkontribusi untuk membangun bangsa”, tambah Rektor Undip.

Muhammad Adhim Widiyo Putera merupakan salah satunya. Sosok wisudawan dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) yang menyandang predikat sangat memuaskan (cumlaude) dengan IPK 3.73 telah menggeluti berbagai usaha sejak di bangku kuliah. “Selain kuliah, saya menekuni musik dan memiliki grup band lokal dan komunitas musik kelautan untuk menyalurkan hobi saya. Saya juga menggeluti dunia wirausaha baik produk maupun jasa. Saya memiliki record store yang menjual rilisan fisik musik, mendirikan agensi jasa pembuatan peta dan jasa pengolahan data statistika” tutur Adhim kepada Humas Undip.

Sosok lainnya Ilmawan Rafif, salah satu wisudawan Undip ke-163 Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) yang sukses mejadi wirausahawan muda. Ia menjadi salah satu sosok yang sangat inspiratif bagi generasi muda yang akan merintis bisnis dari bawah.

“Dari semester 1 kuliah, saya mencoba berbagai bisnis mulai dari F&B (Food and Beverages) hingga agribisnis, bahkan sempat ambil cuti kuliah untuk fokus menjalankan bisnis di masa awal merintis”, ungkap Rafif kepada Humas Undip, Kamis (26/08).

Rafif yang sempat menjadi freelance marketing area Semarang dari creative

agency di Yogyakarta, kemudian bergabung bersama rekan-rekannya dan mengembangkan usaha kuliner Smooly Juice. “Awalnya, kami mengalami kesulitan, namun di tengah kondisi Pandemi Covid-19, usaha kami bertumbuh pesat karena dapat melihat banyak peluang di kondisi yang tidak ideal, dan alhamdulillah sampai sekarang telah memiliki 12 cabang di empat kota besar yaitu Semarang, Bandung, Bekasi, dan Purwokerto”, ungkap Rafif yang memiliki hobi Bridge itu.

Wisudawan lain yang juga siap untuk berkiprah di bidang UMKM adalah sosok kartini Rica Rica Dwi Cahyanti. Wisudawan dari FEB ini telah menekuni usahanya di tengah-tengah sibuk menempuh kuliah dan berorganisasi di kampus. “Saya mulai berdagang kecil-kecilan, salah satunya jualan pulsa, berlanjut jualan jilbab, mukena, menjadi reseller homewear, dan membantu orang tua berjualan sayur di CFD serta mendirikan kedai sayur”, kenangnya.



Selain berjualan, Rica juga aktif mengikuti kompetisi atau perlombaan. Dirinya mengukir banyak prestasi, antara lain finalis Olimpiade Keuangan Syariah Otoritas Jasa Keuangan Regional 3 Jawa Tengah & DIY

Tahun 2018, Juara 3 Nasional Konferensi Ekonomi Islam SECOND UI, Forum Studi Islam Universitas Indonesia Tahun 2018, Juara 2 Nasional Kompetisi Essay Sharia Economics Festival UIN Syarif Hidayatullah Forum Studi Islam tahun 2018, Finalis National Business Plan Competition NAFTEX Agritechno Business Centre Universitas Brawijaya tahun 2018, medali emas Inovasi Produk pada Korea International Women’s Invention Expotion Korea International Women’s Invention Exposition (KIWIE) tahun 2019, Juara 2 Industri Digital Kategori KBMI oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2020, dan berbagai prestasi lainnya.

“Pekerjaan yang pernah saya geluti antara lain owner Hijab Rich yang sekarang berganti nama “Selusin” sejak 2017, bekerja di Redesma Acrylic di bagian Finance dan Marketing pada tahun 2018-2019, Founder Filantrop.id tahun 2019 akhir, Co-Founder Makarya tahun 2020 dan Marketing Shoi.id tahun 2021”, tuturnya.

“Setelah lulus dari Undip, saya ingin fokus melanjutkan startup Filantrop.id yang saat ini saya kelola untuk dapat membantu mendampingi lebih banyak UMKM yang ingin mengembangkan usahanya, baik yang membutuhkan permodalan ataupun workshop untuk meningkatkan skill bagi para UMKM. Selain itu saya juga mengelola Marketplace startup Makarya, untuk prospek kedepannya divisi marketplace ini menjadi jembatan bagi para petani, peternak maupun nelayan untuk hasil panennya dapat diekspor keluar negeri”, jelasnya.

Seiring dengan prestasi dan torehan yang telah diraih oleh para wisudawan Undip ke-163, Dr. Agus Suherman, S.Pi., M.Si., selaku Kepala Kantor Sekretariat dan Protokoler Undip merasa bangga dengan para lulusan yang siap kerja dan memberikan kontribusi bagi masyarakat. "Berharap lulusan-lulusan yang menyandang nilai akademik tinggi maupun yang telah berhasil membuka usaha menjadi inspirasi dan motivasi bagi lainnya ", pungkas Agus. (Dhany/Linda/Utami-Humas)



KANTOR URUSAN INTERNASIONAL DALAM SEMANGAT INTERNASIONALISASI UNIVERSITAS DIPONEGORO



Kantor Urusan Internasional Universitas Diponegoro (KUI Undip) merupakan unsur penunjang dengan fokus di bidang Urusan International. Berdasarkan Peraturan Rektor terkait Organisasi dan Tata Kerja Unsur-Unsur di Bawah Rektor, KUI mempunyai tugas membantu Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan dalam memberikan layanan kepada para mahasiswa, tenaga kependidikan, peneliti dan dosen Warga Negara Asing (WNA) yang bertugas dan/belajar di Undip.

Selain itu, fungsi KUI lainnya yaitu pelaksanaan layanan dokumen imigrasi, layanan dokumen dan izin dari Kementerian terkait, pengelolaan mahasiswa dan dosen/peneliti WNA, penyiapan perjanjian kontrak kerja dengan dosen/peneliti WNA, promosi kegiatan international, penyelenggaraan sistem informasi/elektronik terkait fungsi KUI dan fungsi-fungsi lain yang ditetapkan oleh Rektor. Kepala Kantor Urusan International Undip dijabat oleh Anggun Puspitarini Siswanto, S.T., Ph.D. dan wakilnya adalah Diastama Anggita Ramadhan, S.H., LLM.

“KUI adalah salah satu pintu masuk internasionalisasi di suatu Universitas, baik untuk mahasiswa, peneliti atau kegiatan internasional lainnya” tutur Anggun. Ia menyampaikan, banyak program-program kerja KUI yang akan dijalankan dalam mendukung program World Class University, diantaranya kerjasama dengan Partner Universities di Luar Negeri, diantaranya dalam Program Student Exchange, baik Program Inbound maupun Outbound. Inbound Programme ditujukan bagi mahasiswa international yang berkuliah atau berkegiatan akademik di Undip sedangkan Outbond Programme ditujukan bagi mahasiswa Undip yang berkuliah atau berkegiatan akademik di kampus-kampus Luar Negeri.

“Dalam upaya mendukung Program Internasionalisasi Universitas, kami tidak hanya bekerjasama dengan Partner Universities di Luar Negeri tetapi juga dengan

para Duta Besar, Atase Pendidikan dan Kebudayaan serta KBRI seluruh dunia termasuk dengan Kedutaan Negara Sahabat yang ada di Indonesia. Selain itu, posisi Undip yang berlokasi di Ibukota Provinsi Jawa Tengah menjadi daya tarik tersendiri, dimana dapat kita kolaborasikan antara promosi akademik sekaligus kebudayaan dan wisata” ungkapnya.

Universitas Diponegoro sebagai bagian dari komunitas internasional menyadari bahwa kerjasama dengan institusi internasional penting untuk mencapai misi dan tujuannya. Sejak tahun 1991, Undip mulai menjalin kerjasama dengan berbagai institusi, termasuk universitas, LSM, instansi pemerintah dan perusahaan di seluruh dunia. Melalui kemitraan tersebut, Universitas Diponegoro akan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan program pendidikannya, serta melakukan penelitian dan publikasi ilmiah yang profesional dalam mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berbagai negara berkembang dan maju juga telah mejadi partner Undip diantaranya USA, Australia, Austria, the Netherlands, Chile, China, Colombia, Denmark, the Philipines, the UK, Iran, Italy, Japan, Germany, Kazakhstan, Korea, Croatia, Malaysia, France, Pakistan, Russia, Suriname, Switzerland, Taiwan, Thailand, Timor Leste, Turkey dan Vietnam.

“Kerjasama-kerjasama tersebut tentunya menjadi simbiosis mutualisme, misalnya salah satu Universitas terbaik di Jepang

memberikan beasiswa bagi 2 sampai 3 mahasiswa Undip per tahun untuk Language and Cultures Short Course. Tentunya, semangat internasionalisasi tidak hanya dilakukan oleh satu unit saja, harapannya adalah kerjasama dari semua pihak untuk bisa mendukung visi menjadi World Class University” lanjut Anggun.

Senada dengan Kepala KUI, Wakil Kepala KUI, Diastama menambahkan kegiatan KUI tidak hanya meliputi mahasiswa saja tetapi staf, baik dosen dan tenaga kependidikan memiliki kesempatan untuk bergabung di kegiatan yang dikoordinir oleh KUI.

“Kita membuka kesempatan untuk semua elemen di Undip yang harus memenuhi berkompentensi yang telah ditentukan akan mendapatkan kesempatan terlibat dalam program KUI. Orang luar sudah percaya dengan kualitas Undip, dari segi keilmuan, riset dan kegiatan tidak perlu diragukan. Di sisi lain jejaring juga penting, misalnya ada yang studi lanjut S3 pada sebuah negara tertentu lalu dosen dari negara tersebut akan melakukan riset di Undip, KUI akan siap membantu dan memfasilitasi kegiatan mereka yang sifatnya bertaraf internasional” terang Diastama.

“Undip di level internasional sudah mempunyai posisi yang cukup baik dan perlu kerja keras dari semua elemen atau semua komponen yang ada di Undip untuk meningkatkan lagi daya tawar Undip di level internasional. Sehingga nama besar Undip ini tidak hanya menjadi besar di skala nasional

namun di level internasional kita juga bersaing dengan kampus-kampus lainnya, dari segi sarana prasaran dan SDM kita juga tidak kalah bahkan kita terus meng-upgrade SDM. Sebagai contoh Dosen lulusan Luar Negeri semakin meningkat karena itu sebagai bagian dari proses internasionalisasi. Yang mereka bawa tidak hanya budaya akademik tetapi juga culture. Pada akhirnya, tujuannya tidak hanya mempertahankan nama baik Undip di level internasional tetapi terus meningkatkan nama baik Undip di kancah internasional” pungkasnya. (Linda Humas)



UNDIP TAMBAH EMPAT PENGAJAR UNTUK D3 HUMAS PSDKU BATANG



SEMARANG – Universitas Diponegoro (UNDIP) memperkuat Program Studi (Prodi) Diploma 3 (D3) Humas PSDKU (Program Studi Di Luar Kampus Utama) Batang dengan menambah empat dosen. Keempat dosen baru tersebut selain memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang disyaratkan, juga memiliki pengalaman yang dipandang bisa memperkaya kemampuan pengajarannya.

Ketua Lembaga Pengelola Program Studi di Luar kampus Utama (LPPSDKU) Universitas Diponegoro, Dr. Redyanto Noor, M.Hum., mengatakan penambahan staf pengajar pada Prodi tersebut dilakukan untuk dapat lebih mengoptimalkan perkuliahan serta dapat mengembangkan Prodi Humas yang dinaungi oleh LPPSDKU Undip. Keempat dosen yang direkrut adalah Nikolaus Ageng Prathama, S.I.Kom, M.I.Kom; Irawati Sri Wulandari, S.I.Kom, M.I.Kom; MJ Rizqon Hasani, S.Hum, M.I.Kom; dan Rukti Rumeekar, S.Hum, M.I.Kom.

Menurut Redyanto, keempat dosen baru

tersebut merupakan lulusan Program Magister Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro dari beberapa angkatan. Meskipun beberapa dari mereka tidak memiliki gelar di bidang komunikasi yang linier namun pengalaman sebagai praktisi menjadi nilai plus sebagai bekal pengajar Diploma 3.

EMPAT MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNDIP PEROLEH BEASISWA IISMA



SEMARANG –Empat mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro (UNDIP) memenangkan kompetisi Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA), program dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek). Para pemenang kompetisi tersebut mendapat apresiasi berupa beasiswa dari kementerian.

Keempat mahasiswa Fakultas Psikologi Undip yang lolos Program IISMA tahun 2021 adalah Shima Raihani Putri yang menjalani program satu semester di University of Waterloo, Ontario, Kanada; Thaliaman Penghargaan Prana

yang mendapat beasiswa studi di University of Sussex, Inggris; kemudian mahasiswa atas nama Himmaty Muyassarah yang mendapat beasiswa di The University of Edinburgh, Skotlandia; dan Andri Shafira Nur Ramadhan yang mendapat kesempatan belajar di Prince of Songkla University di Thailand.

Dekan Fakultas Psikologi Undip, Prof. Dian Ratna Sawitri S.Psi., M.Si., Ph.D., mengaku bangga dengan apa yang diraih empat mahasiswanya. Dalam acara resmi pelepasan dan pembekalan, Sawitri secara langsung memberikan ucapan selamat kepada para mahasiswa peraih beasiswa IISMA. "Selamat berjuang dan belajar. Manfaatkanlah kesempatan ini sebaik mungkin. Harapannya Anda dapat memperoleh pengalaman berharga sekaligus dapat menjadi role model bagi adik-adik kelas," kata Dekan Psikologi Undip saat memberikan pembekalan dan pelepasan, Kamis, (2/9/2021).

Menurutnya, IISMA sendiri adalah program beasiswa dari Pemerintah Indonesia dimana mahasiswa menjalani satu semester di universitas mitra luar negeri untuk belajar, merasakan dan mempelajari budaya di negara tujuan, serta mengasah berbagai keterampilan hidup. Meski Cuma satu semester, namun syarat yang diperlukan cukup berat, dan kompetisinya sangat ketat sehingga tidaklah mudah untuk meraih beasiswa tersebut.

Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk IISMA di antaranya mahasiswa harus memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang

dibuktikan dengan skor resmi minimum IELTS – 6.0, TOEFL iBT – 80, Duolingo English Test – 100 atau TOEFL ITP – 550. Syarat lain adalah memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) kumulatif minimal 3,00 / 4,00 dan persyaratan lainnya.

"Oleh karena itu, saya merasa bangga dan bersyukur atas diterimanya empat mahasiswa kami untuk mengikuti program tersebut dalam satu semester ke depan. Keberhasilan keempat mahasiswa tersebut mendukung program world class university UNDIP, merupakan implementasi sustainable development goals (SDGs) nomor 17 yaitu menguatkan global partnership untuk meraih tujuan bersama, sekaligus sejalan dengan misi Fakultas Psikologi UNDIP, yang diantaranya untuk menghasilkan lulusan yang menjadi pembelajar seumur hidup yang bermartabat dan unggul secara global," ujarnya dalam acara yang dihadiri para wakil dekan, Ketua Prodi, dosen pembimbing, dan supervisor akademik dan kemahasiswaan.

Indonesian International Student Mobility Awards merupakan program mobilitas internasional mahasiswa Indonesia yang sifatnya terbuka, dan bisa diikuti oleh semua mahasiswa dari perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Program ini memberi kesempatan mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran di perguruan tinggi bereputasi internasional untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan minat dan cita-citanya.

Tujuan strategis Program yang IISMA adalah memberikan international exposure bagi mahasiswa, meningkatkan pengetahuan soft skills, dan pemahaman lintas budaya mahasiswa. Program ini juga membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengenal dan mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi terkini dan arah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi masa depan.

Para mahasiswa yang mengikuti program ini juga diharapkan bisa mengembangkan persahabatan dan jejaring mahasiswa peserta dengan mahasiswa, pengajar, maupun masyarakat secara umum di negara tempat mahasiswa melaksanakan program. Program ini juga mendorong lahirnya lulusan perguruan tinggi yang berkualitas, berpikiran terbuka, memiliki pengalaman dan pengetahuan global serta siap menghadapi tantangan revolusi industri 4.0 dan society 5.0. Juga memperkuat hubungan yang baik antara pemerintah Indonesia dengan pemerintah negara-negara domisili perguruan tinggi mitra. (tim humas)

Mahasiswa Penerima Program IISMA

1. Shima Raihani Putri
- University of Waterloo
2. Thalia Tresnaning Prana
- University of Sussex
3. Himmaty Muyassarah
- The University of Edinburgh
4. Andri Shafira Nur Ramadhan
- Prince of Songkla University

iisma
Majelis Internasional
Penerima Indonesia



Fakultas **PSIKOLOGI** Psikologi UNDP. Prioritas!!!
UNDIP, Jaya!!!

psikologiundip
<https://psikologiundip.ac.id>

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

PEDULI MAHASISWA INTERNASIONAL DI MASA PANDEMI OLEH DIPONEGORO DISASTER ASSISTANCE RESPONSE TEAM (D-DART) UNDIP



Dalam upaya mewujudkan visi Universitas sebagai World Class University, Universitas Diponegoro (Undip) terus meningkatkan pelayanan kemahasiswaan termasuk kepada para mahasiswa domestik dan juga internasional. Pada hari Kamis, 26 Agustus 2021 telah diberikan bantuan kepada para mahasiswa internasional yang berdomisili di fasilitas Student Dormitory Undip.

Pemberian bantuan berupa sepaket logistik dan self-cleaning package seperti hand-sanitiser serta masker diberikan oleh Panitia Hari Susu Nusantara melalui koordinasi Diponegoro Disaster Assistance Response Team (D-DART). Bantuan donasi tersebut kemudian diberikan kepada perwakilan mahasiswa internasional oleh Tim Rusunawa, sebagai Pengelola Student Dormitory Undip.

Adapun perwakilan Mahasiswa Internasional yang mewakili dalam penerimaan donasi

ialah Sdr Islam Kareem, Sdri Dimbilalaina Faniry, Sdr Razafimahenina Harinoasy, dan Sdr Godlove Dismas Ngowela. Adapun Tim Rusunawa diwakili oleh Bapak Joni Pramiarso dan Bapak Tri Bagyo.

Bantuan ini mendapatkan apresiasi yang baik dari para mahasiswa internasional tersebut, khususnya dalam kondisi pandemi ini, terdapat banyak keterbatasan tidak hanya secara akses fasilitas namun juga finansial. "Thank you for this package. It has been a great attention from the University for us as the international students", ujar salah satu dari perwakilan mahasiswa internasional yang hadir.

Kegiatan yang juga melibatkan koordinasi Kantor Urusan Internasional (KUI) Undip ini menjadi salah satu pelayanan dalam hal student welfare. Tentunya, sebagai bagian dari institusi yang bersama-sama berkewajiban dalam menjunjung nilai-nilai yang mendasari, KUI bekerjasama dengan berbagai unit terkait dalam memberikan pelayanan optimum terutama yang bernafaskan internasionalisasi.

"Kami tentunya siap mendukung program Universitas yang saat ini berkoordinasi dengan KUI, khususnya sebagai Tim Tanggap Darurat yang saat ini bertugas dalam pelayanan terkait Covid-19. Donasi ini kami salurkan kepada para mahasiswa internasional yang bertempat tinggal di Rusunawa Undip. Semoga bermanfaat dan tetap sehat selalu semuanya", ujar dr. Ahmad Zulfa Juniarto, M.Si.Med, MMR, Sp.And.(K), Ph.D selaku Ketua Umum D-DART. (AS)

TUTTING ANGGRAENI. S.PSI., M.M (MAHASISWA PROGRAM DOKTOR ILMU SOSIAL, PASCASARJANA UNDIP): DENGAN PENDIDIKAN, KITA AKAN MENJADI MANUSIA YANG BERKUALITAS, BERINTEGRITAS DAN VISIONER



"Saya mengambil jurusan Doktor Ilmu Sosial dengan konsentrasi di bidang politik. Saya memilih jurusan ini karena ingin lebih mendalami ilmu sosial khususnya di bidang politik, mungkin suatu saat saya dapat bergabung di perpolitikan Indonesia. Yang menarik di studi S3, sebenarnya sama dengan studi S1 dan S2 yang pernah saya ambil yakni sama-sama ilmu sosial, dengan belajar ilmu politik saya dapat secara rinci mengetahui teori-teori serta ilmu-ilmu secara ilmiah tentang politik" ungkap Tutting Anggraeni. S.Psi., M.M, mahasiswa Program Doktor Pascasarjana Universitas Diponegoro.

Kesibukannya sebagai istri Dandim 0718

Letkol Czi Adi Ilham Zamani, S.E., M.I.Pol (Kodim / 0718 Pati) sekaligus Ibu Persit (Persatuan Istri Prajurit) tidak menyurutkan langkahnya untuk terus belajar dan mengambil kesempatan pendidikan setinggi-tingginya. Banyak pengamalan yang ia dapatkan di Undip, salah satunya adalah bertemu dengan dosen-dosen yang luar biasa, sangat detail dalam menjelaskan berbagai materi, selalu membimbing serta mensupport mahasiswa untuk aktif dan semangat dalam menyelesaikan studi. Ia juga mendapatkan pengalaman bertemu dengan teman-teman dari berbagai daerah dan saling membantu agar sama-sama cepat menyelesaikan studi S3.

“Selain kuliah, sebagai ibu sekaligus istri, saat ini saya sedang mendampingi suami berdinis dikodim 0718 Pati, sehingga kesibukan saya juga bertambah dengan menjadi ketua cabang persit kck cabang xxxix. Banyak kegiatan-kegiatan yang kami lakukan selama pandemi ini antara lain kegiatan sosial seperti jumat berkah, berbagi sembako, berbagi masker dan handsanitizer untuk sedikit meringankan beban masyarakat maupun saudara-saudara kita khususnya yang ada di wilayah pati” tuturnya.

“Kita semua harus selalu semangat untuk menimba ilmu karena pendidikan itu sangat penting dan dengan pendidikan kita akan lebih menjadi manusia yang berkualitas, berintegritas dan selalu berpikir visioner. Bukan hanya itu, dengan pendidikan kita dapat berbagi ilmu dan mengembangkan ilmu dengan siapapun karena dalam agama

yang saya anut, salah satu amal jariyah adalah ilmu yang bermanfaat. Selain itu bagi yang sudah berkeluarga atau orang tua yang bekerja sekalipun bahwa pendidikan itu penting karena madrasah anak pertama adalah orang tuanya jadi orang tua harus menjadi contoh dan dapat mengajari anak-anaknya dengan baik” pungkasnya. (Linda Humas)

RAFIF, ALUMNI FEB UNDIP BANGGA USAHANYA BISA BERKEMBANG DI SAAT PANDEMI MELANDA



SEMARANG – Bagi Ilmawan Rafif (24), kuliah di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Diponegoro (UNDIP) menjadi kebanggaan tersendiri. Gemblengan di FEB Undip menempanya menjadi wirausaha yang tak mudah patah dan mampu mengembangkan usahanya saat pandemi Covid-19 melanda.

Usaha kuliner yang dirintis bersama rekan-rekannya sejak masuk Undip tahun 2016, ternyata bisa berkembang di wabah Covid-19 melanda. Usaha yang dibangun laki-laki kelahiran Kendal September 1997 bersama

teman-teman sekampusnya bukan saja survive, namun mendapat kesempatan berkembang. “Kami bersyukur, ini berkah dari Allah SWT,” ujar Rafif, saat dihubungi tim humas, Kamis (26/8/2021).

Diceritakan, sebenarnya usaha tersebut sudah dirintis sejak tahun 2016. Tapi status sebagai badan usaha secara resminya baru diperoleh tahun 2019. Semula usaha kuliner yang dibangun bersama beberapa temannya semula menjual minuman dari buah asli pilihan dengan niatan menyebarkan pesan kebaikan.

“Awalnya sempat mengalami beberapa kesulitan, namun di tengah kondisi pandemi Covid-19 usaha kami justru bertumbuh pesat,” ucap Rafif yang mengakui mencintai kewirausahaan sejak duduk di bangku SMA.

Saat ini kuliner dengan brand Smooly Juice yang berdiri pada tahun 2019 tersebut sudah memiliki 12 cabang yang tersebar di empat kota besar yaitu Semarang, Bandung, Bekasi, dan Purwokerto. Dalam pengembangan usahanya, Rafif dan rekan-rekannya memberi prioritas kepada kaum perempuan, khususnya ibu-ibu untuk menjadi mitra kerja maupun karyawan. Manajemen Smooly menganggap peran perempuan selaras dengan bisnis yang dijalankannya.

Dia mengakui, dalam mengembangkan usaha khususnya untuk pembukaan outlet pihaknya menggandeng pemodal sebagai mitra. Namun ditegaskan bahwa pemodal sifatnya pasif, karena pengelolaan usaha ada pada

manajemen. “Pengelolaannya terpusat, kita memakai sistem bagi hasil yang saling menguntungkan,” dia menambahkan.

Pengembangan dengan cara kemitraan dipilih karena sesuai dengan kondisi sekarang. Manajemen berharap dengan pola kemitraan bisa berkembang pesat dan merambah semua kota besar yang ada di Indonesia sehingga bisa menyerap banyak tenaga kerja. “Cita-citanya jumlah outlet bisa sampai ratusan,” ujar Rafif yang sering mengikuti lomba Bridge dan lomba musik ini.

Dalam mengelola bisnis, selain ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah, pengalaman juga menjadi hal penting. Dia mengungkapkan pengalamannya saat dia menjadi freelance marketing area wilayah Semarang untuk perusahaan creative agency dari Yogyakarta. Dalam posisi itu, dia banyak bertemu orang dan belajar mengenai negosiasi serta bagaimana membangun rasa percaya diri.

Secara jujur diakui, pilihan masuk bisnis food and beverage bukan yang pertama. Sebelumnya, berbagai usaha sempat dilakukan, termasuk agribisnis. Banyak pengorbanan dilakukannya, termasuk harus mengambil cuti kuliah agar bisa fokus menjalankan bisnis yang dirintis.

Kini, dia sudah mantap dengan pilihan usahanya. Perjalanan dan proses menempanya untuk tetap kukuh. Wabah Covid-19 selain merupakan ujian yang berat yang harus dihadapi dan dilalui, juga membentuk kesadaran bahwa pemahaman

akan kesehatan menjadi hal penting dalam bisnis. Wabah mendorong pelaku usaha melakukan penjagaan kesehatan internal dan eksternal dengan prosedur yang bisa dipertanggung jawabkan.

Sekarang ini konsumen mempertimbangkan bukan saja higienitas produk, tapi juga aspek keselamatan dan keamanan. Seorang wirausaha sekarang ini harus berpikir tentang bagaimana kita harus beradaptasi dengan lingkungan yang ada. "Tapi jangan menjadikan pandemi ini sebagai alasan untuk berdiam diri. Kita harus berupaya menaikkan nilai diri dengan mencari ilmu tambahan di tengah sulitnya mobilitas supaya saat pandemi selesai, kita menjadi individu yang kompetitif dan memiliki wawasan yang luas dan berguna bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar," tukasnya. (tim humas)



PRODI S1 SEJARAH UNDIIP HADIRKAN DOSEN INTERNASIONAL DALAM WEBINAR PENGELOLAAN WARISAN BUDAYA INDONESIA DI MANCANEGARA



Program Studi S1 Sejarah Universitas Diponegoro telah menyelenggarakan Webinar yang bertema "Pengelolaan Warisan Budaya Indonesia di Mancanegara", Sabtu (28/8) dengan narasumber Prof. Dr. Matthew Issac Cohen (Departemen of Dramatic Arts, University of Connecticut) dan Dr. Sadiyah Boonstra, M.A. (Prospective Honorary Fellow, Melbourne University) serta sebagai moderator Dr. Siti Maziyah, M.Hum (Universitas Diponegoro).

Tujuan Webinar ini adalah memberikan kesempatan kepada para dosen dan mahasiswa di lingkungan Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Budaya untuk melakukan interaksi akademik dengan para peneliti dari luar Universitas Diponegoro, menjalin kerja sama dengan para peneliti dari

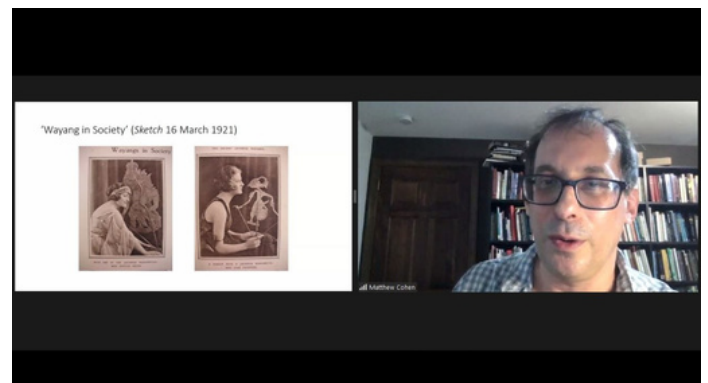
luar Universitas Diponegoro baik dari dalam maupun luar negeri, meningkatkan peringkat Universitas Diponegoro menuju QS WUR 500 terbaik dunia dan meningkatkan wawasan mahasiswa dalam hal lapangan kerja bidang kesejarahan.

Dalam materinya Prof. Dr. Matthew Issac Cohen menyampaikan mengenai Pengelolaan Wayang di Mancanegara, Sumbangan Kebudayaan Indonesia pada Kebudayaan Dunia. Pengelolaan warisan budaya tangible intangible di mancanegara, salah satunya adalah koleksi wayang penginggalan Dr. Walter Angst and Sir Henry Angest di Yale University Art Gallery. Ia mengatakan wayang di pasar internasional pernah dipamerkan di pameran wayang di Universelle (Paris, 1889), Wayang in Society (Sketch 16 Maret 1921), Moeljosoehardjo ad (in Pekan Wayang 1974 edition of Pewayangan Indonesia), Wayang in Home Island Museum in Cocos (Keeling) Island dan Jumaadi Australia.

Sementara Dr. Sadiyah Boonstra, M.A membahas tentang dekolonisasi museum. "Membuat citra koleksi museum tidak hanya bertumpu pada kekuatan kolonial, khususnya pada periode dekolonisasi (1950-an). Fungsi dekolonisasi museum selain mengembangkan misi tidak bertumpu pada kekuatan kolonial, juga mempromosikan nilai-nilai keadilan, tidak memihak pada kekuatan kolonial. Sehingga, sebagian koleksi yang ada di Belanda dikembalikan ke Indonesia. Adapun persoalan infrastruktur adalah hal yang teknis. Pentingnya adalah prinsip pemilikan objek kolonial. Pemilikan

objek kolonial dapat ditransfer selama objek masih dirawat di koleksi Belanda." tuturnya.

Dr. Sadiyah juga menguraikan sejarah pengembalian objek kolonial, yakni tahun 1970 Lukisan Raden Saleh, 1973 Negarakertagama, 1975 temuan fosil manusia purba Ngandong, 1976 fosil binatang, 1977 Pusaka Diponegoro, 1977 setengah harta Lombok, 1978 temuan fosil manusia purba Homo Modjokertensis, 1978 Prajnaparamita, 2003 dua(2) patung Hindu, 2005 wayang perjuangan/revolusi, 2008 delapan belas (18) Objek etnografi dan empat (4) objek keramik ke Sintang, 2009 tiga puluh tiga (33) Objek etnografi ke Nias, 2015 tongkat Diponegoro, 2019 koleksi Nusantara dan tahun 2020 Keris Diponegoro. (Linda Humas)



MENGENAL GANGGUAN KEPRIBADIAN BERSAMA DR. TANJUNG AYU SUMEKAR, M.SI. MED., SP.KJ (DOKTER SPESIALIS KEDOKTERAN JIWA RSND UNDIP)



Gangguan kepribadian adalah salah satu jenis penyakit mental. Kondisi ini menyebabkan penderitanya memiliki pola pikir dan perilaku yang tidak normal dan sulit untuk diubah. Seseorang dengan gangguan kepribadian umumnya mengalami kesulitan dalam berhubungan dengan orang lain dan memahami situasi. Hal ini menyebabkan masalah dan keterbatasan dalam membangun hubungan serta menjalankan aktivitas sehari-hari, seperti pekerjaan, sekolah, hingga aktivitas sosial, termasuk menghadapi stres hingga depresi. Penderita gangguan ini pun terkadang tidak dapat membedakan mana yang normal dan tidak. Ia menganggap bahwa perilaku dan cara berpikirnya tampak alami dan tidak memiliki masalah. Bahkan, ia mungkin menyalahkan orang lain atas situasi yang dihadapinya.

“Kepribadian adalah suatu cara berfikir, berperasaan, dan juga berperilaku yang khas pada tiap-tiap orang. Sehingga membedakan antara satu orang dengan orang yang lain, jadi tidak ada kepribadian yang sama walaupun kembar sekalipun. Karakteristik ini biasanya menetap dari waktu ke waktu atau tidak berubah, dan dipengaruhi oleh pola asuh, pengalaman, lingkungan dan karakteristik yang diwariskan dari orang tua” tutur dr. Tanjung Ayu Sumekar, M.Si. Med., Sp.KJ, Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa, Rumah Sakit Nasional Diponegoro (RSND) Universitas Diponegoro.

Menurut dr. Tanjung, orang yang mengalami gangguan kepribadian berarti kepribadiannya terganggu, salah satu dari jenis dari gangguan mental dimana seseorang itu mempunyai pola pemikiran, perasaan dan perilaku yang sudah tidak normal lagi dan juga susah diubah. Biasanya orang dengan gangguan kepribadian itu sulit dalam berhubungan dengan orang lain. Penyebabnya belum diketahui secara pasti, beberapa teori dan factor menyebutkan diantaranya faktor genetik, faktor struktur otak dan struktur kimia dan faktor trauma di masa kecil, misalnya ketidakharmonisan dalam keluarga ataupun mungkin pengabaian sejak kecil.

“Gangguan kepribadian dibagi menjadi tiga klaster, yaitu gangguan kepribadian kelompok A, kelompok B, dan kelompok C. Kelompok A umumnya memiliki pemikiran dan perilaku yang aneh, eksentrik, tidak wajar dan ada kecurigaan berlebihan, misalnya gangguan skizotipal, schizoid dan paranoid. Kelompok

B, memiliki perilaku emosional yang tidak stabil, seringkali meluapkan emosi yang tidak bisa diprediksi, lebih mudah emosi dan dramatis. Dan kelompok C memiliki ciri cemas, sering merasa khawatir, takut dan apa-apa dipikir” terangnya.

“Gangguan kepribadian dapat diterapi dan diobati, biasanya jika ia datang ke psikolog atau psikiater dalam keadaan stres atau depresi, kita obati dulu rasa cemas dan depresinya dengan melakukan wawancara secara mendalam apa kira-kira penyebab stres, cemas atau depresinya. Lalu kita lihat bagaimana kehidupan di masa lalu, bagaimana kepribadiannya, bisa dengan mengerjakan Kuisisioner tertentu. Jika ada indikasi lain, misalnya penyebabnya ada zat atau alkohol, dia bisa diperiksa secara laboratorium, kira-kira ada tidak penyalahgunaan zat. Selanjutnya terapi utama adalah psikoterapi, seperti terapi kognitif perilaku, secara teori perilaku seseorang didasari dari pemikirannya. Ada juga Psikoterapi psikodinamik yaitu membuat pasien mengetahui kira-kira apa yang menyebabkan ia berperilaku seperti itu selama ini. Apakah mungkin ada riwayat-riwayat masa lalu di masa kecil, sehingga diharapkan ia beradaptasi dengan kenyataan dan bisa menangani agar perilakunya berubah. Tetapi memang butuh waktu, bisa mingguan, bulanan bahkan tahunan sehingga dibutuhkan kesabaran dan komitmen untuk mau menjalani terapi ini” lanjutnya.

“Jika kita menyadari ada perilaku yang mengarah pada gangguan kepribadian dari

kita sendiri misalnya, segera berkonsultasi pada tenaga kesehatan, bisa psikolog atau psikiater. Terutama bila gejala-gejala tersebut sudah mengganggu aktivitas sehari-hari atau mendatangkan keluhan-keluhan rekan-rekan disekitar kita. Dan jika kita menemui ada orang di lingkungan kita yang juga menunjukkan gejala gangguan kepribadian, coba kita ajak berbagi cerita mengenai kondisinya. Kalau kita melihat ada tanda-tanda seseorang ingin melukai diri sendiri dan berpotensi melukai orang lain atau ingin bunuh diri, sebaiknya kita dampingi dan segera mencari pertolongan bisa datang ke rumah sakit” pesan dr. Tanjung. (Linda Humas)

DRG. BINTORO KARDINOTO (DOKTER GIGI RSND UNDIP): JAGALAH KESEHATAN GIGI DAN MULUT DARI SEKARANG AGAR DI MASA DEPAN KITA TIDAK MENYESAL



Beberapa tahun belakangan ini, kesadaran masyarakat untuk memperbaiki masalah kesehatan gigi semakin meningkat. Bukan lagi bagaimana mengatasi lubang gigi atau keluhan lainnya namun sudah masuk dalam masalah estetika atau kecantikan gigi, misalnya penggunaan kawat gigi dan gigi tiruan. Gigi tiruan merupakan alat bantu untuk menggantikan gigi yang hilang dan jaringan gusi di sekelilingnya. Penggunaan gigi tiruan dapat mengatasi keluhan yang muncul akibat gigi hilang, seperti gangguan makan dan berbicara, serta menurunkan rasa percaya diri.

“Akhir-akhir ini banyak sekali anak muda yang menggunakan kawat gigi, terlalu dipaksakan tetapi bukan pada tempatnya. Kawat gigi bisa

mengkoreksi kelaian-kelainan yang awalnya hanya tampak secara garis micro saja, tetapi harus memenuhi kaidah indikasi. Dilemanya sekarang, anak-anak muda salah tempat untuk memasang kawat gigi, tidak ke dokter gigi malah di tempat yang tidak semestinya” ungkap drg. Bintoro Kardinoto, Dokter Gigi Rumah Sakit Nasional Diponegoro (RSND) Universitas Diponegoro.

“Fungsi kawat gigi diantaranya adalah untuk merapikan gigi dan mengkoreksi. Gigi itu jumlahnya banyak dan harus harmonis susunannya, oklusinya pun mesti harmonis. Keharmonisan itu dapat menjaga kesehatan dalam tubuh juga. Jika oklusi bagus otomatis pengunyahan semakin bagus, pencernaan menjadi semakin optimal” lanjutnya.

Menyoal mengenai pembedahan jika ada kelainan pada gigi, menurut drg. Bintoro pembedahan itu ada standarnya, artinya tidak langsung tiba-tiba dibedah. Di lihat dari awal ada indikasi tertentu, misalnya tulangnya terlalu maju, baru kemudian dilakukan perawatan ortodonti atau kawat gigi. Jika ia tidak maksimal, treatment selanjutnya yaitu perawatan dengan pembedahan. Jadi tidak semata-mata misa rahangnya maju lantas dilakukan pembedahan tetapi ada kriteria dan prosedurnya.

“Pembersihan gigi secara baik adalah dengan cara menyikat gigi minimal dua kali sehari dan jangan terbalik. Bangun pagi, habis sarapan baru gosok gigi, kemudian sebelum tidur jangan lupa menggosok gigi. Sikat gigi

yang bagus adalah yang bisa menyikat hingga sela-sela, berarti kecil kepalanya dan bulunya lentur atau halus, otomatis bisa menjangkau sampai kebelakang. Jadi disarankan untuk menggunakan sikat gigi yang kecil dan jangan terlalu lebar atau besar” tuturnya.

“Pandemi ini jangan menjadi alasan untuk tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut itu penting untuk kesehatan bersama dan diri sendiri. Semakin gigi bagus, semakin gigi dirawat, kualitas hidup akan semakin bertambah. Dan di masa mendatang kita akan lebih tampil estetik, jadi masa muda kita rawat, masa tua pun gigi kita akan menampilkan estetik yang bagus. Kalau kita tidak rawat dari sekarang, masa depannya nanti kita tidak akan tahu. Jadi kita harus rajin merawat mulai saat ini, jagalah kesehatan gigi dan mulut dari sekarang agar masa depannya tidak menyesal” pesannya. (Linda Humas)